

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan desain penelitian. Desain penelitian adalah pedoman pelaksanaan proses penelitian yang meliputi penentuan instrumen pengumpulan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisis data (Hasibuan, 2007). Desain penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran atau rencana tindakan yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengambil metode penelitian survei untuk mengumpulkan data terkait pengaruh dari media sosial terhadap perkembangan aspek kompetensi kewarganegaraan terhadap peserta didik. Maka pendekatan yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif.

##### **3.1.1. Pendekatan penelitian**

Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pendekatan merupakan usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan yang akan diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian adalah kegiatan dalam penelitian berupa langkah-langkah dalam menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015).

Pada pendekatan ini lebih menuntut pada penggunaan angka, pengumpulan data, penafsiran data tersebut serta bagaimana hasil yang akan diraih. Pendekatan ini lebih menggunakan frekuensi serta presentase data. Melalui pendekatan kuantitatif, data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Peneliti memutuskan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tujuan mencari hubungan antar variabel untuk menjawab rumusan masalah dari anggapan dasar dengan menggunakan teknik statistik (Sahir, 2022). Pendekatan kuantitatif memberikan hasil yang valid beserta sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Nantinya penelitian ini akan mengukur hubungan antara pengaruh media sosial *Instagram* dengan perkembangan kompetensi kewarganegaraan.

### **3.1.2. Metode penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang secara teratur untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta analisis data secara sistematis dan objektif. Terdapat berbagai macam metode yang dapat dilakukan dalam penelitian, salah satunya pada penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian dengan metode survei merupakan metode untuk memperoleh gambaran tentang ciri-ciri populasi melalui penggambaran sampel (Maidiana, 2021). Penelitian survei menggunakan beberapa pertanyaan melalui kuesioner yang dikumpulkan dari beberapa responden untuk pengambilan sampel dan dianalisis datanya.

Penelitian survei adalah penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti gejala yang ada dalam perilaku kelompok atau individu (Hikmawati, 2020). Definisi lainnya menurut Siregar (2013) bahwa survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak merubah variabel-variabel yang diteliti. Gejala dan juga variabel yang diteliti dalam survei bisa berupa perilaku, karakteristik maupun membuat deskripsi dan generalisasi yang terdapat dalam sampel yang telah diambil. Morissan menjelaskan bahwa metode survei dapat digunakan untuk meneliti permasalahan atau penelitian secara nyata, biaya yang dikeluarkan terjangkau, data dalam jumlah besar mudah didapatkan, penelitian survei tidak dibatasi dan metode survei dapat menggunakan data pendukung yang sudah ada.

Selain metode survei, penelitian ini akan menggunakan penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai topik atau permasalahan yang akan diteliti (Morissan, 2012). Hasil dari penelitian ini memberikan gagasan atau saran yang membantu untuk menghilangkan kesalahpahaman mengenai pengertian dan menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya.

### **3.2. Partisipan Penelitian**

Penelitian ini dalam pengumpulan data atau sampelnya akan menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh beberapa responden. Melalui penelitian ini akan terlihat sejauh mana media sosial *Instagram* dalam memberikan pengaruh terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan. Responden yang dipilih oleh peneliti adalah peserta didik pada SMK Negeri Se-Kota Cimahi. Peserta didik pada SMK dipilih karena berusia remaja yang memiliki rentang usia 13-18 tahun dan termasuk pengguna media sosial *Instagram*. Namun tidak semua peserta didik SMK se-Kota Cimahi menjadi responden, tetapi dari seluruh peserta didik akan diambil beberapa responden untuk menjadi sampel yang dinilai dapat mewakili seluruhnya.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sejumlah manusia atau makhluk hidup lainnya yang berada dalam satu wilayah. Menurut Elvis dan Parulian (2011), populasi penelitian adalah seluruh subyek yang menjadi satu unit dalam penelitian dan dapat terdiri dari manusia serta makhluk hidup lainnya yang memiliki ciri tertentu. Populasi penelitian berperan sebagai subyek yang akan diteliti untuk diambil sampelnya berupa karakteristik, hobi dan sebagainya. Morissan (2012) juga menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan yang berisi subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Populasi tidak hanya mengenai jumlah objek atau subjek yang akan diteliti, melainkan karakteristik atau sifatnya juga termasuk dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK yang berada di wilayah kota Cimahi.

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik SMK Kota Cimahi Tahun 2022/2023

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa SMK di Kota Cimahi Tahun 2022/2023
1.	SMK Negeri 1 Cimahi	2.488
2.	SMK Negeri 2 Cimahi	1.735
3.	SMK Negeri 3 Cimahi	1.686
4.	SMK Pasundan 1	373
5.	SMK Pasundan 2	113
6.	SMK Pasundan 3	375
7.	SMK PGRI 1 Cimahi	660
8.	SMK PGRI 2 Cimahi	1.029
9.	SMK PGRI 3 Cimahi	304
10.	SMK Sangkuriang 1	1.124
11.	SMK Sangkuriang 2	218
12.	SMK Plus Darussunur	294
13.	SMK TI Pembangunan	1.032
14.	SMK Wiraswasta	1.023
15.	SMK Kesehatan Surya Global	192
16.	SMK Mohamad Toha	661
17.	SMK Kesehatan Bhakti Kencana	609
18.	SMK Taruna Mandiri	411
19.	SMK TI Garuda Nusantara	1.258
20.	SMK Tut Wuri Handayani	172
21.	SMK Karya Bhakti Pusdikpal	404
22.	SMK Pasundan Putra	65
23.	SMK PUSDIKHUBAD	715
Total		16.941

(Sumber : Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam KBBI merupakan suatu hal yang digunakan dalam menampilkan sifat dari kelompok yang cakupannya besar. Sampel dalam penelitian hanya mengambil sebagian populasi dari suatu kelompok yang besar. Maka dari itu, sampel berkaitan dengan populasi. Morissan (2012) menjelaskan pengertian dari sampel yaitu perwakilan dari seluruh anggota populasi yang memiliki sifat representatif. Artinya sampel merupakan bagian yang mewakili seluruh populasi.

Definisi lainnya menurut Siregar (2013) bahwa sampel merupakan teknik pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian dari populasi untuk menentukan sifat dan karakteristik yang diinginkan. Pengambilan sampel bertujuan untuk mengambil sebagian sampel dari banyaknya populasi yang ada. Pengambilan sampel memiliki berbagai macam teknik yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil. Penelitian ini menggunakan teknik Slovin, dengan rumus yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

n : Sampel

Maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{16.941}{1+16.941(0.1^2)} = \frac{16.941}{1+16.941(0,01)} = \frac{16.941}{1+16.941(0,01)} = \frac{16.941}{170,41} = 99,41$$

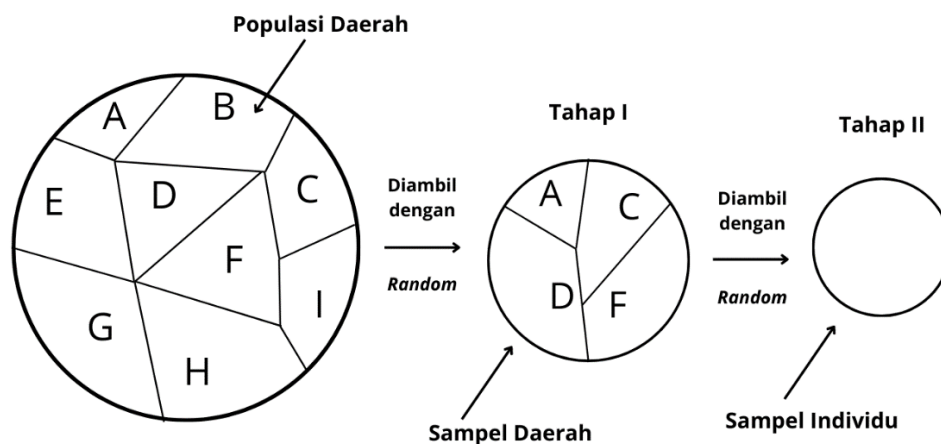
Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui bahwa :

N : Populasi yang digunakan adalah total peserta didik dari seluruh SMK di Kota Cimahi berjumlah 16.941 orang.

e : Perkiraan tingkat kesalahan adalah sebesar 10% (dibulatkan menjadi 0.1), karena mengacu kepada kesalahan tingkat maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian (Sugiyono, 2004).

n : Sampel yang dihasilkan dan akan digunakan dalam penelitian adalah 99,41 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Hasil sampel ini akan menjadi jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Setelah menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, kemudian menentukan teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik *cluster sampling* menurut Sugiyono (2017) adalah teknik untuk menentukan sampel apabila data yang akan diteliti bersifat luas dan sampel yang diambil berdasarkan kelompok daerah yang telah ditetapkan. Definisi lainnya menurut Hikmawati (2020) bahwa teknik *cluster sampling* adalah teknik yang mengambil sampel secara *random* berdasarkan pada kelompoknya. Gambaran teknik *cluster sampling* adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Teknik *Cluster Sampling*  
(Sumber : Sugiyono (2017))

Gambaran teknik tersebut menjelaskan bahwa teknik ini menggunakan dua tahap dalam pengambilan sampel. Tahap pertama adalah menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian dan tahap kedua adalah mengelompokkannya berdasarkan kelompok tertentu baik berdasarkan wilayah, peringkat dan lain sebagainya. Maka dari itu, teknik ini akan mengelompokkan sekolah berdasarkan wilayah kecamatan yang terdapat di Kota Cimahi.

Berdasarkan teknik tersebut apabila diterapkan pada penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Tabel *Cluster Sampling* pada Penelitian

No	Kecamatan di Kota Cimahi	Nama Sekolah	Sampel Sekolah
1	Cimahi Selatan	SMK Negeri 1 Cimahi	SMK Negeri 1 Cimahi (40 Responden)
		SMK Kesehatan Surya Global	
		SMK Mohamad Toha	
		SMK Pasundan 2	
		SMK Pasundan 3	
		SMK Plus Darussunur	
		SMK TI Pembangunan	
		SMK Wiraswasta	
2.	Cimahi Utara	SMK Negeri 2 Cimahi	SMK Taruna Mandiri (30 Responden)
		SMK Negeri 3 Cimahi	
		SMK Kesehatan Bhakti Kencana	
		SMK Pasundan 1	
		SMK PGRI 1 Cimahi	
		SMK PGRI 2 Cimahi	
		SMK Sangkuriang 1	
		SMK Sangkuriang 2	
		SMK Taruna Mandiri	
		SMK TI Garuda Nusantara	
SMK Tut Wuri Handayani			
3.	Cimahi Tengah	SMK Karya Bhakti Pusdikpal	SMK PGRI 3 Cimahi (30 Responden)
		SMK Pasundan Putra	
		SMK PGRI 3 Cimahi	
		SMK PUSDIKHUBAD	

(Sumber : diolah oleh peneliti, 2023)

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan, penelitian ini akan mengambil sampel di sekolah SMK Negeri 1 Cimahi, SMK Taruna Mandiri dan SMK PGRI 3 Cimahi dengan total jumlah sampel yang akan diambil adalah 100 responden peserta didik.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dan juga statistik secara valid terkait penelitian yang telah dilakukan. Data yang dikumpulkan sesuai dengan sumber, metode dan instrument yang telah ditetapkan serta sesuai dengan data variabel yang ada dalam rumusan masalah (Saat & Mania, 2020). Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden penelitian.

Data yang diperoleh dari angket ini adalah berupa jawaban tertulis dari responden. Menurut Siregar (2013) bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik populasi dalam suatu kelompok yang bisa terpengaruh oleh suatu sistem. Teknik ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dari banyaknya populasi. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini bersifat tertutup.

Kuesioner dengan pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang jawabannya sudah dibatasi sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan (Syahrudin & Salim, 2012). Melalui pertanyaan tertutup ini, responden tidak memberikan pendapatnya, dikarenakan jawaban yang disediakan berupa pilihan. Pilihan yang diberikan adalah berbentuk skala. Peneliti memilih skala *Likert* sebagai teknik dalam pengukuran data. Pertanyaan yang direspon adalah melalui kata-kata seperti setuju, sangat setuju, tidak pasti, tidak setuju atau sangat tidak setuju (Amruddin et al., 2022).

Skala *Likert* adalah teknik untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Fenomena sosial yang akan dibahas pada penelitian ini adalah mengenai media sosial. Kuesioner yang dibuat akan mengukur pengaruh dari media sosial terhadap



perkembangan kompetensi kewarganegaraan peserta didik. Skala *Likert* penelitian ini meliputi :

Tabel 3.3 Skala *Likert*

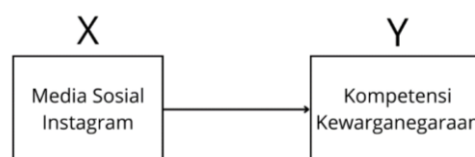
Skala	Keterangan
1	Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Tidak baik
2	Tidak setuju/Jarang/Kurang baik
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Cukup baik
4	Setuju/Sering/Baik
5	Sangat setuju/Selalu/Sangat baik

(Sumber : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiyono, 2017)

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang terdiri dari beberapa bentuk yang didefinisikan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis agar dapat diperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Suatu penelitian perlu menentukan variabel untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Variabel merupakan komponen yang paling utama sebelum memulai penelitian. Variabel penelitian memiliki tiga jenis diantaranya variabel bebas, terikat dan kontrol.

Variabel bebas disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sahir, 2022). Variabel bebas tidak bergantung kepada variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Jenis variabel lainnya adalah variabel kontrol yaitu variabel yang dibatasi pengaruhnya akibat dampak dari variabel bebas dan terikat. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y).



Gambar 3.2 Variabel Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 3.2 bahwa media sosial *Instagram* sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat yaitu kompetensi kewarganegaraan. Variabel penelitian ini memiliki beberapa indikator yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu :

Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Media Sosial (X)	Instagram	Jumlah Waktu	1, 2, 3
			Konten	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
			Hubungan / Keterkaitan	11, 12, 14, 15, 16, 17, 18
2	Kompetensi Kewarganegaraan (Y)	<i>Civic Knowledge</i>	Kehidupan kewarganegaraan, politik dan pemerintahan	19, 20, 21, 22, 23
			<i>Civic Skills</i>	Kemampuan mengambil sikap
		Kemampuan mengelola konflik		28, 29, 30
		<i>Civic Disposition</i>	Bertanggung jawab	31, 32, 33
			Menghormati harkat dan martabat orang lain	13, 34, 35, 36

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti)

### 3.4.3. Uji Validitas

Suatu penelitian harus memiliki instrumen penelitian yang baik dan dapat memberikan hasil dengan ukuran yang sesuai melalui suatu pengujian. Uji validitas menjadi tolok ukur dalam kesahihan suatu instrumen penelitian. Validitas sendiri merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuatu yang akan diukur (Siregar, 2013). Uji validitas adalah untuk mengukur keabsahan,

ketepatan atau kecermatan pertanyaan untuk mengukur sampel yang akan diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Uji validitas dilakukan kepada 30 orang dari peserta didik yang terdapat di SMK Negeri 1 Cimahi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 50 *item*. Pengujian validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Dasar pengambilan uji validitas ini adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$  : Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  : Tidak Valid

Rumus yang digunakan untuk uji validitas penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subjek

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : Jumlah total skor x

$\sum y$  : Jumlah total skor y

$\sum x^2$  : Jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  : Jumlah dari kuadrat y

Setelah dilakukan uji validitas angket, berikut merupakan rekapitulasi hasil validitas angket tersebut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Kompetensi Peserta didik se-Kota Cimahi

No Soal	Koef. Validitas	Nilai R Variabel	Keterangan
1	0.430	0.374	Valid
2	0.629	0.374	Valid
3	0.396	0.374	Valid
4	0.267	0.374	Tidak Valid
5	0.473	0.374	Valid
6	0.526	0.374	Valid
7	0.566	0.374	Valid
8	0.476	0.374	Valid
9	0.204	0.374	Tidak Valid
10	0.464	0.374	Valid
11	0.422	0.374	Valid
12	0.154	0.374	Tidak Valid
13	0.029	0.374	Tidak Valid
14	0.401	0.374	Valid
15	0.395	0.374	Valid
16	0.797	0.374	Valid
17	0.333	0.374	Tidak Valid
18	0.441	0.374	Valid
19	0.280	0.374	Tidak Valid
20	0.520	0.374	Valid
21	0.524	0.374	Valid
22	0.606	0.374	Valid
23	0.419	0.374	Valid
24	0.195	0.374	Tidak Valid
25	0.230	0.374	Tidak Valid
26	0.375	0.374	Valid
27	0.320	0.374	Tidak Valid
28	0.377	0.374	Valid
29	0.636	0.374	Valid
30	0.578	0.374	Valid
31	0.335	0.374	Tidak Valid
32	0.390	0.374	Valid
33	0.470	0.374	Valid
34	0.235	0.374	Tidak Valid
35	0.399	0.374	Valid
36	0.576	0.374	Valid
37	0.181	0.374	Tidak Valid
38	0.654	0.374	Valid
39	0.355	0.374	Tidak Valid
40	0.428	0.374	Valid
41	0.287	0.374	Tidak Valid
42	0.451	0.374	Valid
43	0.126	0.374	Tidak Valid
44	0.464	0.374	Valid
45	0.388	0.374	Valid
46	0.405	0.374	Valid
47	0.408	0.374	Valid
48	0.299	0.374	Tidak Valid
49	0.415	0.374	Valid
50	0.606	0.374	Valid

(Sumber : diolah Peneliti, 2023)

### 3.4.4. Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen selanjutnya adalah uji reliabilitas. Morissan (2012) menjelaskan bahwa uji reliabilitas ini adalah pengujian yang dilihat dari indikator tingkat kepercayaannya dalam hasil pengukuran. Apabila suatu penelitian itu memiliki pengukuran yang konsisten, maka pengukuran dalam penelitian tersebut dapat dipercaya. Pengujian ini mengukur instrumen sesuai dengan skala yang digunakan pada penelitian.

Uji reliabilitas dapat digunakan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* dengan menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mengukur baik atau tidaknya hubungan antara *item* dalam instrumen penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pengujian penelitian ini akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang merupakan teknik pengujian dilihat dari jawaban responden berdasarkan skala 1-3, 1-5 atau bahkan 1-7 (Siregar, 2013). Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen.

$k$  : Jumlah butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir.

$\sigma_t^2$  : Varian total.

Pengujian reliabilitas akan dilakukan menggunakan aplikasi pengolah data statistik SPSS. Kriteria yang akan digunakan adalah berikut ini :

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Nilai $r_{11}$	Kriteria
$0.90 < r_{11} < 1.00$	Sangat Tinggi
$0.70 < r_{11} < 0.90$	Tinggi
$0.40 < r_{11} < 0.70$	Cukup
$0.20 < r_{11} < 0.40$	Rendah
$r_{11} < 0.20$	Sangat Rendah

(Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Siregar, 2013)

Berdasarkan rumus dan kriteria yang telah dijelaskan, berikut merupakan rekapitulasi hasil uji coba reliabilitas angket :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik se-Kota Cimahi

No Soal	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	0.901	0.901>0.70	Reliabel
2	0.898	0.898>0.70	Reliabel
3	0.901	0.901>0.70	Reliabel
5	0.899	0.899>0.70	Reliabel
6	0.899	0.899>0.70	Reliabel
7	0.898	0.898>0.70	Reliabel
8	0.900	0.900>0.70	Reliabel
10	0.900	0.900>0.70	Reliabel
11	0.901	0.901>0.70	Reliabel
15	0.901	0.901>0.70	Reliabel
16	0.893	0.893>0.70	Reliabel
18	0.902	0.902>0.70	Reliabel
20	0.899	0.899>0.70	Reliabel
21	0.900	0.900>0.70	Reliabel
22	0.898	0.898>0.70	Reliabel
23	0.903	0.903>0.70	Reliabel
26	0.902	0.902>0.70	Reliabel
28	0.903	0.903>0.70	Reliabel
29	0.898	0.898>0.70	Reliabel
30	0.898	0.898>0.70	Reliabel
32	0.901	0.901>0.70	Reliabel
33	0.900	0.900>0.70	Reliabel
35	0.901	0.901>0.70	Reliabel
36	0.897	0.897>0.70	Reliabel
38	0.897	0.897>0.70	Reliabel
39	0.902	0.902>0.70	Reliabel
40	0.901	0.901>0.70	Reliabel

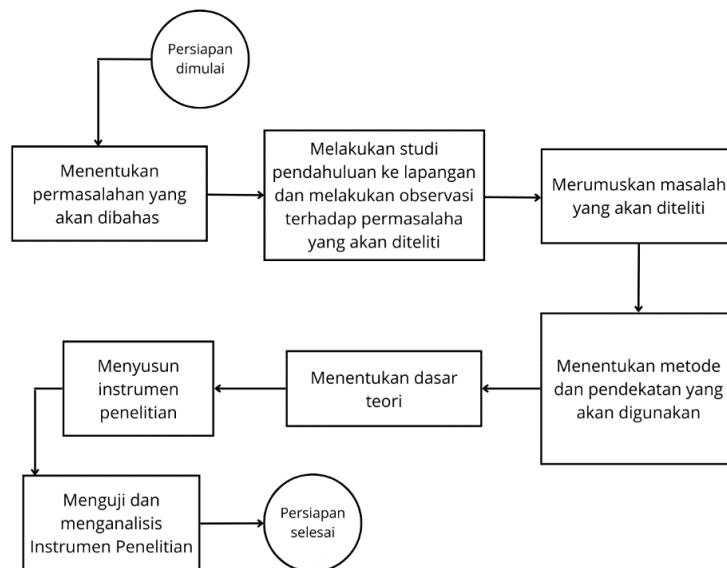
42	0.900	0.900>0.70	Reliabel
44	0.901	0.901>0.70	Reliabel
45	0.901	0.901>0.70	Reliabel
46	0.901	0.901>0.70	Reliabel
47	0.901	0.901>0.70	Reliabel
49	0.901	0.901>0.70	Reliabel
50	0.897	0.897>0.70	Reliabel

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti)

### 3.5. Prosedur Penelitian

#### 3.5.1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, terdapat beberapa tahap awal yang harus dilakukan dan direncanakan. Tahap persiapan merupakan tahap perencanaan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan penelitian sebelum melanjutkan penelitian ke lapangan. Tahap-tahap persiapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :



Gambar 3.3 Alur Tahap Persiapan dalam Penelitian

(Sumber : diolah oleh peneliti, 2023)

#### 3.5.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan, adalah tahap pelaksanaan penelitian. Tahap ini adalah tahap berlangsungnya penelitian setelah dilakukan persiapan dengan matang. Melalui tahap ini, peneliti akan mendapatkan data dari sampel yang telah dipilih. Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat surat perizinan penelitian dari Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, melanjutkan ke Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) dan terakhir adalah perizinan ke sekolah yang akan dilakukan penelitian.
2. Menyebarkan angket kepada 40 responden peserta didik di setiap sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
3. Mencari sumber data lainnya sebagai penunjang data penelitian.

### **3.5.3. Tahap Akhir**

Setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, data yang telah dimiliki akan di proses lebih lanjut untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh. Hal ini merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Tahap akhir penelitian akan dilakukan analisis data yang telah diperoleh kemudian membahas hasil temuan yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Setelah itu, membuat kesimpulan serta saran akhir dari penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam melakukan penyelidikan terhadap keterangan atau bahan nyata yang telah ditemukan untuk mengetahui kebenaran dari apa yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Siyoto & Sodik, 2015). Setelah data terkumpul, penelitian yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah diperoleh. analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.

Teknik analisis data kuantitatif, data diolah serta dianalisis dengan menggunakan statistik yang didasarkan kepada dua faktor yaitu tujuan penelitian dan jenis data yang akan dianalisis (Syahrudin & Salim, 2012). Pada analisis kuantitatif memahami data yang telah dikelompokkan dan diringkas dengan diwakili simbol-simbol statistik yaitu notasi, variasi dan koefisien.



### 3.7. Uji Hipotesis

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian variabel independen dan dependen untuk mengetahui terdistribusi secara normal atau tidak (Sahir, 2022). Uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *liliefors*. Uji *liliefors* adalah uji yang digunakan dalam data kontinu dan data tidak dibentuk dengan interval dan merupakan uji *kolmogrov-smirnov* yang telah dimodifikasi (Amruddin dkk., 2022). Hipotesis yang dilakukan bahwa :

$H_0$  : Data observasi berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_1$  : Data observasi berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal

Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujian uji *Lilliefors* adalah jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Untuk menerima atau menolak sebuah hipotesis nol atau  $H_0$ , maka dilakukan dengan membandingkan  $L_0$  dengan nilai kritis dari L yang ada dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih (Nuryadi dkk., 2017).

#### 3.7.2. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah uji yang menekankan adanya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sahir, 2022). Maka uji ini dilakukan untuk mengetahui arah koefisiensi korelasi serta kekuatan hubungan antara variabel media sosial dengan kompetensi kewarganegaraan. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi (mendekati 1), maka tingkat eratnya hubungan antara dua variabel semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Apabila koefisien korelasi rendah (mendekati 0), maka eratnya hubungan antara dua variabel semakin lemah (Nuryadi dkk., 2017). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dari variabel Y

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi yaitu mengukur taraf kebenaran dari penelitian atau standar toleransi dari tingkat kesalahan penelitian (Amruddin dkk., 2022). Uji ini dilakukan untuk mengetahui makna dari hubungan antar variabel X dan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai dari  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dan mengambil dk = n-2.

Taraf kesalahannya adalah  $\alpha = 0,01$ , dengan keputusan sebagai berikut :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan

Sugiyono (2013) memberikan pedoman dalam interpretasi dari koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,080 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Sugiyono, 2013)

### 3.7.3. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah pengujian untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila koefisien determinasi menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila mendekati 100%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar (Sahir, 2022).

Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi

100% : Bilangan tetap

Interpretasi koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Interval	Tingkat Hubungan
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
1%-19%	Sangat Rendah

#### 3.7.4. Uji Regresi

Uji regresi merupakan pengujian dalam mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian regresi bertujuan untuk menentukan persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat (Nuryadi et al., 2017). Analisis regresi digunakan untuk memprediksi hubungan suatu variabel dalam mempengaruhi variabel lain serta untuk mengetahui bentuk-bentuk dari hubungan tersebut (Sahir, 2022). Regresi yang digunakan adalah regresi sederhana yang terdiri dari dua variabel. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat atau dependen

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (taksiran perubahan nilai Y apabila nilai X berubah satu

unit

X : Variabel bebas atau independen

Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi ini dengan membandingkan nilai *Alpha* atau nilai probabilitas sebesar 0,05. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji regresi yaitu :

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka variabel tidak berpengaruh terhadap variabel Y.